

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada Era Moderen ini, persaingan bisnis di perusahaan-perusahaan kian semakin ketat. Hal ini disebabkan karena meningkatnya arus global dan banyaknya pesaing-pesaing baru dalam dunia usaha. Seiring dengan berjalannya waktu, perusahaan dituntut untuk memiliki manajemen yang baik dan berkualitas agar perusahaan dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan baik. Pada umumnya perusahaan didirikan bertujuan untuk memperoleh pendapatan atau laba yang semaksimal mungkin agar kelangsungan perusahaan tetap terjamin, sehingga dapat selalu mengusahakan perkembangan lebih lanjut. Adapun perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau badan lain yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomi manusia.<sup>1</sup>

Pada pertengahan tahun 1997 krisis moneter yang melanda Indonesia telah berubah menjadi krisis ekonomi dan menyebabkan merosotnya perekonomian Indonesia. Keadaan kondisis negara yang semakin memburuk ditambah dengan krisis yang berkepanjangan, mengakibatkan banyaknya perusahaan yang mengalami kebangkrutan. Salah satu imbas dari krisis ialah sektor industri, persaingan antara industri sejenis pun sangat kompetitif. Sehubungan dengan keadan ini, manajemen mempunyai andil yang sangat penting dalam mencapai tujuan

---

<sup>1</sup> Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi 5* (Jakarta: PT. Salemba Empat Patria), hlm. 22.

perusahaan, yaitu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, dengan pengoptimalan sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti: mesin, material, modal dan manusia secara efektif, serta efisien untuk memaksimalkan laba perusahaan.<sup>2</sup>

Kesuksesan dan kegagalan suatu perusahaan dalam memenangkan persaingan dapat dilihat dari laporan keuangan. Kinerja perusahaan dapat dinilai dari laporan keuangan yang disajikan perusahaan setiap periode tertentu. Adapun untuk mengetahui kebutuhan suatu perusahaan, maka perlu diadakan analisis terhadap laporan keuangan.<sup>3</sup>

Analisis laporan keuangan merupakan cara untuk mengetahui dan menentukan posisi keuangan serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.<sup>4</sup> Laporan keuangan merupakan suatu informasi diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Dengan melihat laporan keuangan, suatu perusahaan dapat menilai bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan dan dengan menganalisis laporan keuangan, suatu perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan

Pihak manajemen memegang peran penting dalam membuat laporan keuangan untuk dapat dipahami oleh pihak yang berkepentingan. Indikator yang baik untuk melihat pertumbuhan suatu perusahaan adalah laba. Kemampuan

---

<sup>2</sup> Sumaya, "Pengaruh Volume Penjualan Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih (Pada PT. Metroda Electronics Tbk)", dalam [http:// elib.unikom.ac.id/ gdl.php ?mod=browse& op=jbptunikompp-gdl-sumayahnim-26660](http://elib.unikom.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=jbptunikompp-gdl-sumayahnim-26660) Diakses tanggal 24 oktober 2019.

<sup>3</sup> Juliana dkk., "Manfaat Rasio Keuangan dalam memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur", dalam *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Volume 3 Nomor 2, hlm, 60.

<sup>4</sup> Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi keempat, (Yogyakarta: Liberty, 2006), hlm 35.

perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimal sangatlah penting karena laba merupakan tujuan utama pada suatu perusahaan.

Rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan. Rasio keuangan ini sangat penting untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Untuk investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar deviden yang memadai.

Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan bermanfaat dalam memprediksi laba perusahaan. Dengan demikian setiap perusahaan perlu mengetahui bagaimaa kondisi suatau perusahaan baik saat ini ataupun di masa yang akan datang.

Ada tiga rasio keuangan yang paling dominan yang dijadikan rujukan untuk melihat kondisi kinerja suatu perusahaan, yaitu rasio likuiditas (*liquidity ratio*), rasio solvabilitas (*solvability ratio*) dan rasio profitabilitas (*profitability ratio*). Ketiga rasio ini secara umum selalu menjadi perhatian para investor karena secara dasar dianggap sudah merepresentatifkan analisis awal tentang kondisi suatu perusahaan. Analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan tingkat risiko suatu perusahaan.

Pengukuran laba suatu perusahaan untuk mencapai tujuan dapat menggunakan rasio profitabilitas. Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang digunakan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan ataupun investasi. *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam meningkatkan keuntungan perusahaan sekaligus menilai kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya-biaya.

*Return On Assets* (ROA) berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) suatu perusahaan, maka semakin besar juga tingkat keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan. *Return On Asset* (ROA) perlu dipertimbangkan oleh investor dalam berinvestasi saham, karena *Return On Asset* (ROA) berperan sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset dalam memperoleh laba.<sup>5</sup>

Faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) yang tinggi salah satunya adalah *Net Sales* atau penjualan, oleh karena itu diperlukan jumlah penjualan (*Net Sales*) yang maksimal. Suatu perusahaan tidak akan berjalan tanpa adanya sistem penjualan (*Net Sales*) yang baik. Penjualan (*Net Sales*) merupakan faktor penentu atas perolehan laba yang optimal sehingga kontinuitas perusahaan terjamin. Dalam kegiatan penjualan (*Net Sales*) diperlukan adanya perencanaan

---

<sup>5</sup> A.F. Stoner, James, Alfonus Sirait, *Manajemen Jilid 1*, Edisi Kedua (Revisi), (Jakarta: erlangga, 1994), hlm. 126.

dan strategi yang baik dan benar dalam mencapai target yang diinginkan suatu perusahaan.<sup>6</sup>

Faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat *Return On Assets* (ROA) adalah *Net Profit Margin* (NPM). *Net Profit Margin* (NPM) adalah semakin besar rasio, maka semakin bagus perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi *Net Profit Margin* (NPM) maka akan mempengaruhi tingkat kinerja perusahaan, sehingga akan membuat perusahaan semakin baik, disinilah akan menimbulkan kepercayaan para investor untuk menanamkan modalnya.

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Salah satu perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Penulis mengidentifikasi perubahan Net sales (NS), Net Profit Margin (NPM) dan Return On Assets (ROA) pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. periode 2009-2018 yang digambarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Net Sales (NS), Net Profit Margin (NPM), dan Return On Asset (ROA) Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Periode 2009-2018**

Periode	Net Sales (NS) %		Net Profit Margin (NPM) %		Return On Assets (ROA) %		Keterangan
2008	16,78		17,85		16		
2009	15,52	↓	17,85	↑	22	↓	
2010	14,74	↓	25,97	↑	23	↑	
2011	11,82	↓	28,95	↑	21,5	↓	
2012	9,49	↓	25,9	↓	23,3	↑	
2013	8,78	↓	27,5	↑	21,1	↓	

<sup>6</sup> Septian Yudha Kusuma *pengaruh Net sales, Total Asset Trun Over, Suku Bunga Kreditan Krus USD terhadap Earnings Per Share (EPS) Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Tercatat Bursa Efek Indonesia*, (Semarang: STIE AKA, 2014).

2014	8,21	↓	26,8	↓	19,1	↓	
2015	9,22	↑	24,5	↓	15,4	↓	
2016	10,68	↑	25,2	↑	13,4	↓	
2017	11,37	↑	17,9	↓	6,3	↓	
2018	10,80	↓	7,5	↓	4	↓	

Sumber: Data sekunder yang diolah dari laporan keuangan tahunan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2009-2018

Ket:

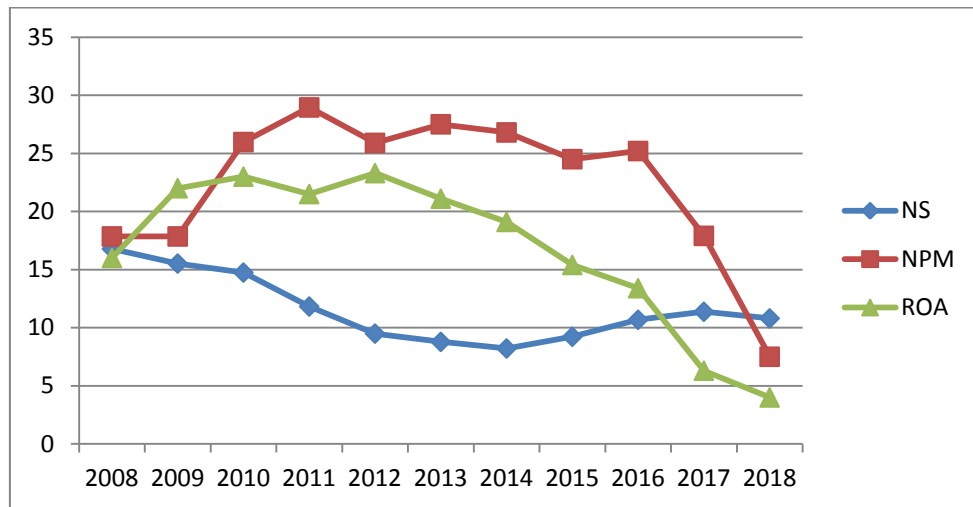
Warna Merah = Periode tersebut mengalami masalah

Warna Hitam = Periode tersebut tidak mengalami masalah

Dari Data tabel 1.1, di atas merupakan data laporan keuangan perusahaan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan termasuk kepada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, periode 2009-2018 sangat fluktuatif. Pada data di atas *Net Sales* (NS) mengalami penurunan secara terus menerus dari tahun 2009-2014. Pada tahun 2015-2017 *Net Sales* (NS) mengalami kenaikan kenaikan pada setiap tahunnya, dan pada tahun 2018 *Net Sales* (NS) mengalami penurunan kembali. Kemudian nilai tertinggi *Net Profit Margin* (NPM) PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dicapai pada tahun 2011 sedangkan nilai terendah untuk *Net Profit Margin* (NPM) terjadi pada tahun 2018.

*Return On Assets* (ROA) pun demikian setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan. Diketahui pencapaian tertinggi nilai *Return On Assets* (ROA) PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, terjadi pada tahun 2012, sedangkan nilai terendah *Return On Assets* (ROA) PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk terjadi pada tahun 2018.



**Gambar 1.1**

**Data Grafik *Net Sales* (NS), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2009-2018**

Grafik di atas menunjukkan kinerja keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, bahwa jumlah *Net Sales* (NS), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Assets* (ROA) mengalami pertumbuhan yang bersifat fluktuatif dan cenderung menurun. Grafik di atas menunjukkan titik tertinggi *Net Sales* (NS) terjadi pada tahun 2010 dan terendah ada pada tahun 2014. Sementara titik tertinggi *Net Profit Margin* (NPM) ada pada tahun 2011 dan terendah yaitu pada tahun 2018. Lalu titik tertinggi *Return On Assets* (ROA) terjadi pada tahun 2012 dan titik terendah terjadi pada tahun 2018. Pada Teori menyatakan bahwa *Net Sales* (NS) dan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA). Tetapi pada data di atas *Net Sales* (NS) dan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh negatif terhadap *Return On assets* (ROA).

Pada hal ini terjadi ketidak sesuaian antara teori dan kondisi yang sesungguhnya dimana kondisi riil di lapangan menunjukkan bahwa terdapat

keadaan *Net Sales* (NS) maupun *Net Profit Margin* (NPM) secara tidak langsung mengalami kenaikan namun *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan, begitupun sebaliknya. Sedangkan teori menyebutkan bahwa apabila *Net Sales* (NS) dan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan maka *Return On Assets* (ROA) akan mengalami kenaikan pula begitupun sebaliknya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, dengan adanya data empiris yang tidak sesuai dengan teori yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: ***Pengaruh Net Sales (NS) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return On Assets (ROA) Pada perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Index Islami (Studi di PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Periode 2009-2018.***

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, bahwa *Net Sales* (NS) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Selanjutnya, penulis merumuskannya ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Net Sales* (NS), secara parsial, terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Periode 2009-2018?
2. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), secara parsial, terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT.Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Periode 2009-2018?



3. Bagaimana pengaruh *Net Sales* (NS) dan *Net Profit Margin* (NPM), secara simultan, terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Periode 2009-2018?

### C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada pokok permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Sales* (NS), secara parsial, terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk;
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), secara parsial, terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk;
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Sales* (NS) dan *Net profit Margin* (NPM), secara simultan, terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

### D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian diharapkan dapat berguna bagi penulis dan pihak yang berkepentingan baik secara akademik maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Akademik

Penelitian ini memiliki kegunaan bagi akademik yaitu sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan pengaruh *Net Sales* (NS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Pt. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
- b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Net Sales* (NS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Indocementn Tunggal Prakarsa Tbk.
- c. Memberikan masukan dalam mengembangkan teori keuangan serta dapat dijadikan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.

## 2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini memiliki kegunaan praktis yaitu sebagai berikut :

- a. Bagi perusahaan, hasil analisis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan pengambilan keputusan dalam hal meningkatkan total penjualan, profit dan kebijakan deviden.
- b. Bagi investor dan calon investor, hasil analisis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam melakukan analisis dan pengambilan keputusan investasi.